

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilihan Presiden 2024, dengan fokus pada Kelurahan Karadenan sebagai lokasi penelitian. Dalam era digital saat ini, media sosial menjadi salah satu sarana utama penyebaran informasi politik, di mana TikTok menempati posisi strategis karena tingginya pengguna dari kalangan Generasi Z.

Penelitian ini menggunakan teori Partisipasi Politik dari Glenn H. Utter dalam bukunya *Youth And Political Participation* yang menjelaskan bahwa partisipasi politik mempunyai tiga ciri menonjol yaitu kehadiran memberikan suara, keterikatan partisan, dan aktivitas protes. Selain itu, teori *Uses and Gratifications* dari Katz, Blumler, dan Gurevitch (1974) digunakan untuk melihat bagaimana TikTok mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 86 responden pemilih pemula di Kelurahan Karadenan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula, dengan hasil uji signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung } 9.873 > t\text{-tabel } 1,989$. TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong partisipasi politik di kalangan pemilih pemula. Penelitian ini memperkuat studi sebelumnya tentang media sosial termasuk TikTok memiliki pengaruh nyata terhadap perilaku politik masyarakat muda.

Kata Kunci: TikTok, partisipasi politik, pemilih pemula, pemilu 2024.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of TikTok usage on the level of political participation among first-time voters in the 2024 Presidential Election, with a focus on Karadenan Village as the research location. In today's digital age, social media has become one of the primary means of disseminating political information, with TikTok occupying a strategic position due to its high user base among Generation Z.

This study uses Glenn H. Utter's theory of Political Participation in his book *Youth And Political Participation*, which explains that political participation has three prominent characteristics, namely voting, partisan affiliation, and protest activities. In addition, Katz, Blumler, and Gurevitch's (1974) *Uses and Gratifications* theory is used to see how TikTok influences the political participation of first-time voters. The research method used is quantitative with a survey approach. Data collection was conducted by distributing questionnaires to 86 first time voter respondents in Karadenan Village.

The results of the study indicate that the use of the TikTok app has a positive and significant impact on the political participation of first-time voters, with a significance test result of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of $9.873 >$ the table t-value of 1.989. TikTok not only serves as an entertainment platform but also acts as an effective tool in promoting political participation among first-time voters. This study reinforces previous research indicating that social media, including TikTok, has a real influence on the political behavior of young people.

Keywords: TikTok, political participation, first-time voters, 2024 election